

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Sepanjang sejarah umat manusia, masalah akhlak selalu menjadi pokok persoalan dan selalu menarik untuk dibahas. Hal ini dikarenakan perilaku manusia secara langsung ataupun tidak langsung masih menjadi tolak ukur untuk mengetahui perbuatan atau sikap mereka. Akhlak memegang peranan yang penting dalam kehidupan manusia, tanpa akhlak manusia dalam kehidupannya dapat menuju kearah martabat yang rendah, baik di hadapan Allah SWT atau manusia karena tidak mengenal perbedaan perbuatan baik dan perbuatan buruk.

Sesuai hasil penelitian penulis yang meneliti tentang Pendidikan Akhlak Santriwati Usia di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam pendidikan di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap kurikulum menggunakan *hidden curriculum* atau kurikulum tersembunyi, terdiri dari peraturan-peraturan pondok pesantren yang harus ditaati oleh semua santri, materi-materi dengan kitab-kitab yang berkaitan dengan materi-materi akhlak, baik secara langsung seperti kitab Akhlak lil banat, kitab Alala Kitab Wasyoya, dan kitab Ta'lim Muta'alim yang semuanya tidak terlepas dari visi pondok yaitu Membentuk generasi yang berkualitas dan berakhlakul karimah serta mampu menghadapi perkembangan zaman.

2. Dalam pendidikan akhlak santriwati usia dini di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap menggunakan metode ceramah, keteladanan, pembiasaan, praktek, *reward* dan *punishment*
3. Kendala-kendala yang ditemui dalam pendidikan akhlak santri perempuan di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap adalah kemampuan santri yang berbeda, kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik, tidak bisa membaca, menulis bahasa Arab terlebih membaca kitab gundulan, kurangnya minat untuk mondok dan mengaji, pergaulan teman di rumah dan pola asuh orangtua di rumah dinamakan setiap kendala yang dihadapi tersebut telah mendapatkan solusinya agar apa yang menjadi visi dan misi pesantren dapat terealisasi dengan baik.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian sebagaimana mestinya, penulis menganggap ada beberapa hal yang menjadi catatan tentang pendidikan akhlak santri perempuan di Pondok Pesantren Putri Al-Hidayah Kroya Cilacap. Dengan melakukan kajian dan pemahaman yang mendalam, maka dengan ini penulis memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Bukan santriwati usia dini saja yang harus dibentuk perilaku atau akhlaknya dan ditingkatkan minat mondoknya namun juga kepada semua warga pondok, apabila ada semua warga pondok mempunyai akhlak yang baik serta minat mondok yang kuat maka akan meminimalisir kenakalan-kenakalan santriwati dan semua program-program pondok akan dapat berjalan dengan baik pula, yang mana akan menciptakan suasana pondok

yang aman, nyaman dan tentram serta perilaku-perilaku warga pondok akan menjadi contoh dan teladan buat pondok dan lembaga pendidikan lainnya.

2. Tidak hanya pondok pesantren saja yang berperan dalam proses pembentukan perilaku atau akhlak anak saja, namun peran orangtua dan masyarakatpun sangat menentukan dalam pembentukan perilaku seseorang. Jika peran orangtua di rumah dalam proses pembentukan perilaku atau akhlak religius tidak dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan yang baik maka akan sangat sulit tujuan dan proses pembentukan perilaku anak ketika mereka mondok.